

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Sampel penelitian ini berjumlah 11 perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan di BEI. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham yang nantinya dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
2. Likuiditas tidak dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan di BEI. Karena semakin besar likuiditas menggambarkan ketidakmampuan perusahaan dalam memaksimalkan aset lancar berupa kas untuk kemudian dikonservasikan menjadi laba sehingga *return* yang investor dapatkan akan berkurang juga, dan investor akan menurunkan

niatnya dalam berinvestasi, dan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

3. *Leverage* tidak dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan di BEI. Karena *leverage* yang fluktuatif menggambarkan ketidakmampuan perusahaan dalam penggunaan hutang yang tinggi menyebabkan perusahaan akan semakin terbebani dalam pembayaran beban bunga.
4. Kebijakan dividen dapat memoderasi namun memperlemah hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan di BEI. Hal ini mengindikasikan bahwa investor akan lebih menyukai penahanan laba guna membiayai investasi perusahaan bila dibandingkan dengan pembayaran dividen. Investor tidak melihat besar kecilnya dividen yang dibayarkan, melainkan melihat informasi yang menyebabkan harga saham naik.
5. Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan di BEI. Hal ini dikarenakan kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan untuk membagikan dividen tidak akan meningkatkan nilai perusahaan jika rasio likuiditasnya tinggi atau meningkat.
6. Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan di BEI. karena ketika investor melihat *leverage* perusahaan besar maka kebijakan dividen yang dirancang oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi

keputusan dari investor dengan alasan investor tidak ingin mengambil resiko tersebut.

## **5.2 Saran**

1. Perusahaan perkebunan di Bursa Efek Indonesia diharapkan memperhatikan kenaikan tingkat profitabilitas dapat terus dikelola dengan baik sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan.
2. Perusahaan perkebunan di Bursa Efek Indonesia diharapkan berhati-hati dalam menempatkan kebijakan dividen seperti menaikkan atau menurunkan rasio pembayaran dividen, karena dividen merupakan hal yang sangat berpengaruh dan investor menganggap bahwa dividen adalah sinyal mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan serta menambah periode penelitian agar dapat memperluas penelitian dan mendapatkan hasil yang relevan.